

PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MEMBACA PUISI DENGAN METODE TALKING STICK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA GELUMBANG

Rusni, Waspodo, Heriyanto

Program Magister Manajemen
Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan minat belajar dan hasil belajar membaca puisi dengan metode talking stick di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Republik Indonesia Gelumbang. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model penelitian Tindakan Kelas yang di dalamnya terdiri dari empat tahap, pertama perencanaan tindakan, kedua pelaksanaan tindakan, ketiga pengamatan tindakan (observasi), dan keempat refleksi (evaluasi-refleksi) terhadap tindakan. Hasil penelitian adalah Metode pembelajaran talking stick meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia terutama materi membaca puisi hasil ini ditunjukkan dengan meningkatkan minat siswa yang dapat dilihat dari indikator partisipasi, perhatian dan perasaan. Ketiga indikator tersebut menunjukkan peningkatan yang baik. Selain meningkatkan minat siswa, metode ini juga meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar ini ditunjukkan dari perubahan nilai rata-rata dari sebelum menggunakan metode talking stick dan setelah menggunakan metode talking stick. Perubahan ini menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa

Kata kunci: *Minat, Hasil dan Belajar*

1 PENDAHULUAN

Pada model pembelajaran *talking stick* siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, Sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.

Model pembelajaran *talking stick* diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipaparkan, dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional, model ini mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai

materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.

Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat memicu semangat siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab, dan dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil dan prestasi siswa, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model *talking stick* dalam meningkatkan aktivitas, minat belajar, dan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Republik Indonesia Gelumbang. Adapun judul penelitian ini adalah Peningkatan minat belajar dan hasil belajar membaca puisi dengan metode *talking stick* di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Republik Indonesia Gelumbang

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model penelitian Tindakan Kelas yang di dalamnya terdiri dari empat tahap, pertama perencanaan tindakan, kedua pelaksanaan tindakan, ketiga pengamatan tindakan (observasi), dan keempat refleksi (evaluasi-refleksi) terhadap tindakan.

2.2 Defenisi Operasional

1. Minat Belajar (?): aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai indikator sebagai berikut :
 - (a) Perhatian terhadap pelajaran
 - (b) Rasa suka terhadap pelajaran
 - (c) Ketertarikan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Adapun ukuran dari minat adalah sebagai berikut :

Nilai a : sangat tinggi

Nilai b : tinggi

Nilai c : cukup tinggi

Nilai d : rendah

2. Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa setelah dilakukan evaluasi(?). Ketercapaian hasil belajar dapat diukur dengan KKM, dimana untuk pelajaran Bahasa Indonesia nilai KKM yang ingin dicapai adalah 7,5. Jika nilai ini tercapai maka hasil belajar adalah baik

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat setelah digunakan metode *talking stick*. Hasil ini ditunjukkan dari jawaban siswa Anda kurang semangat dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum turun menjadi 5,4% dari jawaban siswa yang pada awalnya sebesar 54,1%, sedangkan yang memilih Anda selalu mengikuti dengan semangat dan aktif dalam kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum meningkat menjadi 83,8% dari jumlah awal siswa yang memilih hanya 21,6%. Selain itu juga ditunjukkan dari jawaban Anda kurang semangat dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pelajaran puisi dimana jumlah siswa yang memilih jawaban ini sebesar 2,7% menurun dari 40,5%, sedangkan yang memilih Anda selalu mengikuti dengan semangat dan aktif dalam kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pelajaran puisi meningkat dari 18,9% menjadi 91,9%. Kondisi ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perhatian terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama mengenai materi membaca puisi. Peningkatan ini terjadi sebagai akibat dari diberikannya motivasi kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, sebab metode ini mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian siswa meningkat setelah digunakan metode *talking stick*. Hasil ini ditunjukkan dari jawaban siswa Anda sangat berkonsentrasi dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia Secara umum dimana jumlah siswa yang memilih jawaban ini yang pada awalnya sebesar 37,8% menjadi 70,3%, sedangkan yang memilih Anda kurang berkonsentrasi dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia Secara umum dari 18,9% menurun menjadi 16,2%. Untuk pernyataan Anda berkonsentrasi dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pelajaran Puisi dimana jumlah siswa yang memilih jawaban ini yang pada awalnya sebesar 54,1% menjadi 64,9, sedangkan yang memilih Anda kurang berkonsentrasi dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pelajaran Puisi yang pada awalnya 16,2% menjadi 10,8%. Untuk pernyataan Anda mencermati beberapa teks puisi yang disajikan oleh guru dimana jumlah siswa yang memilih jawaban ini sebesar 40,5% meningkat menjadi 75,7%, sedangkan yang memilih Anda kurang mencermati beberapa teks puisi yang disajikan oleh guru dari 18,9% menurun menjadi 2,7%. Sedangkan pernyataan Anda kurang bersemangat untuk berdiskusi kecil untuk mengidentifikasi jenis puisi yang ditunjukkan oleh guru dimana jumlah siswa yang memilih jawaban ini sebesar 45,9% pada awalnya menurun menjadi 18,9%, dan siswa yang menjawab Anda tidak bersemangat untuk berdiskusi kecil untuk mengidentifikasi jenis puisi yang ditunjukkan oleh guru sebesar 8,1% menurun menjadi 2,7% sedangkan yang memilih Anda sangat bersemangat untuk berdiskusi kecil untuk mengidentifikasi jenis puisi yang ditunjukkan oleh guru yang pada awalnya 18,9% meningkat menjadi 48,6%. Dari hasil ini menunjukkan terjadinya perubahan tingkat perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama materi membaca puisi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perasaan siswa meningkat setelah digunakan metode *talking stick*. Hasil ini ditunjukkan dari jawaban siswa Anda mempunyai perasaan yang biasa saja dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia Secara umum dimana jumlah siswa yang memilih jawaban ini yang pada awalnya sebesar 62,2% menurun menjadi 24,3%, sedangkan siswa yang menjawab Anda mempunyai perasaan yang kurang senang dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia Secara umum dari

sebesar 16,2% menurun menjadi 8,1%. sebaliknya yang memilih Anda mempunyai perasaan yang sangat senang dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia Secara umum yang pada awalnya hanya 2,7% menjadi 51,4%. Sedangkan jawaban Anda mempunyai perasaan yang kurang senang dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pelajaran puisi sebesar 40,5% pada awalnya turun menjadi 10,8% sedangkan yang memilih Anda mempunyai perasaan yang sangat senang dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pelajaran puisi yang pada awalnya hanya 2,7% menjadi 56,8%. Metode pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Kondisi ini diakibatkan perasaan siswa menjadi lebih baik dan lebih tertarik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama membaca puisi.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata meningkat dari 5,92 menjadi 7,51. Hasil ini sesuai dengan tujuan metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan minat siswa ini guru sebaiknya dapat lebih meningkatkan materi pelajaran tidak hanya pada membaca puisi tetapi juga pada materi lain dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu juga guru juga harus meningkatkan kemampuannya dalam penerapan metode *talking stick* ini agar minat siswa meningkat. Peningkatan kemampuan ini dapat dilakukan melalui pelatihan atau melakukan *browsing* dan *searching* melalui internet mengenai materi *talking stick*. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru juga sebaiknya dapat juga menggunakan metode pembelajaran lainnya yang sesuai dengan materi ajar sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai metode pembelajaran lain maka guru sebaiknya mengikuti pelatihan mengenai metode pembelajaran dan melakukan diskusi-diskusi dengan guru lain dalam mengembangkan metode pembelajaran.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Metode pembelajaran *talking stick* meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia terutama materi membaca puisi hasil ini ditunjukkan dengan meningkatkan minat siswa yang dapat dilihat dari indikator partisipasi, perhatian dan perasaan. Ketiga indikator tersebut menunjukkan peningkatan yang baik. Selain meningkatkan minat siswa, metode ini juga meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar ini ditunjukkan dari perubahan nilai rata-rata dari sebelum menggunakan metode *talking stick* dan setelah menggunakan metode *talking stick*. Perubahan ini menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa

Referensi

- Agus, S., (2009), *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, M., (2004), *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Ardi, (2011), Model Pembelajaran Talking Stick. (<http://ilmukami.blogspot.com/2011/12/model-pembelajaran-talking-stick.htm>). Diakses 17 Maret 2013.

- Azis, A., (2010), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). (<http://azisgr.blogspot.com/2010/05/pendidikan-kewarganegaraan-pkn.html>, diakses 20 Januari 2012).
- Daryonto, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hernany, (2012), Penerapan model TALKING STICK untuk meningkatkan aktivitas, minat dan hasil belajar pendidikan Kewarganegaraan kelas VII-1 di sekolah menengah pertama negeri 33 Palembang. *Tesis Palembang, Universitas Sriwijaya*
- Hurlock, (1995), *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni, H., (2011), *Cooperative Learning: Mengembangkan kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Kardi, Nur., (2003), *Pengantar pada Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*. Surabaya; Uni Press.
- Kamisa, (1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Utama grafindo.
- Muslikah, (2010), *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas. Interpretation*. Yogyakarta: Indonesia.
- Nurani, Y. (2003), *Strategi Belajar-Mengajar*. Universitas Terbuka.
- Nursalam, (1995), *Manajemen Kependidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Septiyani, (2011), Penerapan model talking stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang. *Skripsi (Sarjana)–Universitas Negeri Malang*.
- Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N., (2009), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Al gesindo.
- Suhery, T., (2011), MODUL B.3 PTK PLPG rayon 04, *Universitas Sriwijaya Palembang*.
- Tuniredja, T., dkk., (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Wiryawan, S.A., Noorhadi, T.H., (2001), *Strategi Belajar-Mengajar*. Universitas Terbuka.